

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada dasarnya, pembangunan ekonomi selalu diusahakan agar dapat meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat bagi suatu negara. Kemajuan pembangunan ini ditandai dengan pertumbuhan yang tinggi di berbagai sektor industri yang menghasilkan barang dan jasa, serta sektor perdagangan yang melakukan distribusinya. Dengan semakin tinggi pertumbuhan ekonomi maka sektor - sektor tersebut membutuhkan sarana dan prasarana yang mendukung. Agar sub sektor dalam perekonomian mampu berinteraksi secara baik dalam arti bahwa barang dan jasa yang dihasilkan sektor industri dapat secepatnya disalurkan pada konsumen, maka perlu juga adanya sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki ketrampilan dalam bidangnya.

Undang-Undang Dasar 1945 pasal 25A menyatakan bahwa Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah sebuah Negara kepulauan yang berciri Nusantara dengan wilayah yang batas-batas dan hak-haknya di tetapkan dengan Undang-Undang oleh Karena itu Indonesia mempunyai wilayah perairan yang luas dan dapat di manfaatkan untuk kegiatan pelayaran atau pengangkutan barang melalui laut.

Dalam kegiatan pelayaran selalu berkaitan dengan kebutuhan masyarakat yang nantinya akan terjadi kegiatan ekspor - impor baik dalam jumlah yang besar dan luas yang terjadi secara terus menerus. Dalam kegiatan tersebut maka

Pelabuhan merupakan sarana paling penting sebagai kelancaran kegiatan yang berhubungan dengan transportasi laut. Kegiatan didalam pelabuhan akan meningkatkan kinerja dari perusahaan pelayaran yang akan berkembang dengan pesat dan nantinya pasti akan membuka cabang di berbagai wilayah pelabuhan di Indonesia yang akan ditujukan untuk mempermudah proses kelancaran dalam melayani ataupun mengageni kapal - kapal yang akan singgah di pelabuhan - pelabuhan di seluruh wilayah Indonesia. Sebagai perusahaan pelayaran khususnya bidang keagenan sangat berperan penting dalam pelayanan kapal dalam mempersiapkan segala sesuatu agar kegiatan kapal dapat berjalan sesuai rencana. Agen juga harus mempersiapkan fasilitas sebelum kapal tiba dan memastikan kegiatan bongkar muat dapat berjalan baik sehingga dapat memberikan pelayanan sepenuhnya terhadap kepentingan kapal selama di pelabuhan.

Dalam pelaksanaan proses *clearance* kapal terkadang terdapat permasalahan yaitu pada proses kegiatan / aktivitas penanganan masuk dan keluar kapal. Dalam pelaksanaannya banyak ditemukan hambatan – hambatan berupa dokumen atau sertifikat kapal yang sudah habis masa berlakunya, informasi kedatangan kapal yang kurang akurat menjadi terlambat dan belum tersedianya fasilitas dermaga untuk tempat sandar kapal karena masih ditempati oleh kapal lain. Semakin lama kapal berada di pelabuhan, maka pengoperasian kapal tersebut semakin tidak efisien karena biaya yang dikeluarkan akan semakin tinggi. Hal tersebut apabila tidak segera di tangani, maka *output* yang dihasilkan oleh perusahaan akan menurun. Agar terhindar dari hal tersebut maka perusahaan keagenan harus bekerja lebih ekstra selama proses penanganan kapal masuk sampai kapal keluar dari pelabuhan.

Perusahaan pelayaran selain menawarkan jasa angkutan laut juga mempunyai berbagai bidang keagenan diantaranya, keagenan milik kapal sendiri (*owner*) atau pengurusan kapal – kapal milik perseorangan (*principal*) selama beroperasi di Indonesia termasuk kapal – kapal *tanker, cargo, container, motor vessel* (MV) dan yang lainnya yang digunakan untuk menunjang kegiatan perdagangan internasional maupun nasional.

Selain itu perusahaan pelayaran dalam bidang keagenan juga mengurus dokumen – dokumen kapal maupun awak kapal yang sudah *expired* (kadaluarsa) agar kapal dan awak kapal layak laut. Sehubungan yang berkaitan dengan peranan agen pelayaran untuk mengurus kapal dan dokumen – dokumen kapal seperti *motor vessel (MV)*, *tugboat*, tongkang, *tanker*, dan juga *container* maka penulis tertarik untuk mengetahui kegiatan keagenan pada PT. Tirta Permai Bahari Cabang Batam untuk itu penulis memilih judul **“JASA KEAGENAN DALAM MENANGANI KEDATANGAN DAN KEBERANGKATAN KAPAL MV.CHLOE OLEH PT.TIRTA PERMAI BAHARI DI PELABUHAN BOSOWA KABIL BATAM”**.

Pemilihan judul ini ditunjang oleh pengalaman penulis dalam melaksanakan Praktik Darat (PRADA) selama sepuluh bulan di PT. Tirta Permai Bahari Batam.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam menyusun tugas akhir ini untuk menghindari perluasan ruang lingkup uraian diatas dan yang telah penulis peroleh selama melaksanakan Praktik Darat (PRADA) ini, penulis mengidentifikasi masalah pada:

1. Bagaimana prosedur kedatangan dan keberangkatan kapal oleh PT. Tirta Permai Bahari.
2. Dokumen-dokumen apa saja yang dipersiapkan untuk kedatangan dan keberangkatan kapal oleh PT Tirta Permai Bahari.
3. Pihak-pihak apa saja yang terkait dalam proses kedatangan dan keberangkatan kapal oleh PT Tirta Permai Bahari.
4. Hambatan-hambatan yang terjadi dan cara penyelesaiannya dalam proses pembongkaran oleh PT Tirta Permai Bahari.

1.3 Tujuan dan Kegunaan penulisan

1. Tujuan Penulisan

- a. Untuk Mengetahui prosedur kedatangan dan keberangkatan kapal oleh PT Tirta Permai Bahari.
- b. Untuk Mengetahui Dokumen-dokumen apa saja yang harus di persiapkan untuk kedatangan dan keberangkatan kapal oleh PT Tirta Permai Bahari.
- c. Untuk Mengetahui Pihak-pihak apa saja yang terkait dalam proses kedatangan dan keberangkatan kapal oleh PT Tirta Permai Bahari.
- d. Untuk mengetahui hambatan-hambatan dan cara menyelesaikannya dalam proses pembongkaran oleh PT Tirta Permai Bahari.

2. Kegunaan Penulisan

- a. Untuk Akademis : Untuk menambah ilmu pengetahuan tentang pentingnya proses keagenan dalam menangani kedatangan kapal dan keberangkatan kapal.
- b. Untuk penulis : Penulis mampu mengetahui dan memahami setiap proses-proses, waktu kedatangan dan keberangkatan kapal dan guna memenuhi syarat menyelesaikan Diploma Tiga bidang Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhan.
- c. Untuk Perusahaan : Penulisan karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan menjadi masukan sebagai evaluasi atas kegiatan yang selama ini dilakukan dalam rangka meningkatkan pelayanan pengguna jasa agar dapat mengurangi kesalahan dan hambatan yang sering dialami perusahaan dan guna meningkatkan kinerja perusahaan.

1.4 Sistematika Penulisan

Agar dapat diperoleh suatu penyusunan dan pembahasan karya tulis yang sistematis, terarah pada obyek masalah yang dipilih. maka penulisan akan memberikan gambaran secara garis besar. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut.

BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam bab 1 ini akan di jelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah yaitu munculnya permasalahan yang di temukan oleh penulis, tujuan penulisan yaitu memberikan penjelasan penulis, metode pengumpulan data, dan sistem penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulisan menjelaskan tentang tinjauan pustaka menguraikan hasil-hasil karya tulis yang pernah dilakukan oleh sejumlah penulis yang karyanya mempunyai kaitan dengan praktek darat yang dilakukan.

BAB 3 METODE PENGUMPULAN DATA

Dalam penulisan karya tulis, Metode pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penyusunan karya tulis, hal ini berkaitan dengan bagaimana pengumpulan data, siapa sumbernya, dan apa alat yang digunakan.

BAB 4 PEMBAHASAN DAN HASIL

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang metodologi pengamatan, proses kedatangan dan keberangkatan kapal, dokumen-dokumen yang dipersiapkan, instansi yang terkait, serta hambatan yang dialami dalam proses pelayanan kedatangan dan keberangkatan serta kegiatan bongkar muatan kapal.

BAB 5 PENUTUP

Dalam bab ini kesimpulan yaitu penulis menyimpulkan pembahasan permasalahan pada bab 4 Dan saran - saran yaitu

penulis memberikan saran baik secara uraian berdasarkan pemecahan masalah.

DAFTAR PUSTAKA

Penulis menyantumkan pustaka yang diacu dalam penulisan karya tulis.

LAMPIRAN

Penulis melampirkan tambahan yang dapat berupa uraian yang merupakan penjelas rincian dari apa yang di sajikan di bagian-bagian yang terkait sebelumnya.